

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang dihasilkan pada BAB IV sebelumnya, maka untuk melihat jawaban dari Rumusan Masalah yang kami jelaskan pada BAB I bahwa:

1. Genealogi konsep nilai-nilai nasionalisme dalam literasi fikih kebangsaan di Ma'had Aly Lirboyo berakar dari semangat nasionalisme yang dimiliki para masyayikh Pondok Pesantren Lirboyo. Semangat tersebut diwujudkan dengan bergabung menjadi anggota tentara berani mati Jepang Kamikaze untuk menimba ilmu militer. Saat meletusnya pertempuran 10 November beliau juga tergabung dalam tentara Hizbulloh dan Sabilillah untuk menghadapi sekutu yang diboncengi Belanda. Beliau juga terjun langsung untuk penumpas para pemberontak PKI. Perjuangan masyayikh pada saat ini diteruskan oleh santri dan alumni dengan merumuskan konsep-konsep kebangsaan untuk menyikapi isu-isu terkini kebangsaan yang muncul.
2. Metodologi konsep nilai-nilai nasionalisme dalam literasi fikih kebangsaan di Ma'had Aly Lirboyo dirumuskan melalui kajian bahtsu masail dengan pendekatan ushul fikih dan kaidah fikih. Untuk penguatan metodologi perumusan konsep tersebut diadakan kajian Musyawarh al-Mahalli. Sebagai pendekatan melalui ayat dan hadits kebangsaan, Ma'had Aly Lirboyo juga mengadakan kajian Tafsir ayat dan hadits kebangsaan.

3. Dampak penanaman konsep nilai-nilai nasionalisme dalam literasi fikih kebangsaan di Ma'had Aly Lirboyo bisa terlihat dari kiprah mahasantri dimasyarakat. Mahasantri bisa bersikap toleran ketika berdampingan dengan pemeluk agama lain. Dampak yang juga dirasakan adalah penyebaran konsep-konsep fikih kebangsaan melalui karya-karya ilmiah mahasantri Ma'had Aly Lirboyo yang setiap tahun melahirkan karya baru.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini perkenankan peneliti memberikan saran atau masukan untuk lebih meningkatkan penanaman nilai-nilai nasionalisme di Ma'had Aly Lirboyo.

1. Bagi dosen Ma'had Aly Lirboyo

Sebagai pelaksana kegiatan dalam rangka menanamkan nilai-nilai nasionalisme hendaknya lebih inovatif dalam menyampaikan pelajaran Fikih Kebangsaan. Selalu memperbarui isu-isu terkini kebangsaan sekaligus mempersiapkan solusi dari masalah yang muncul. Memperbanyak wawasan pandangan ulama dunia tentang kebangsaan kenegaraan. Hal ini dilakukan agar mahasantri memiliki wawasan baru tentang nasionalisme dan kebangsaan.

2. Bagi mahasantri

Sebagai mahasantri mereka sudah berupaya untuk memahami konsep nasionalisme yang dirumuskan Ma'had Aly Lirboyo, namun yang perlu ditingkatkan lagi keberanian untuk mengaktualisasikan kitab-kitab salaf untuk menjawab isu-isu kebangsaan dan kenegaraan.